

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik kerja lapangan merupakan suatu hal yang penting bagi mahasiswa, karena dalam praktik kerja lapangan mahasiswa belajar langsung bagaimana keadaan di dunia usaha sesungguhnya khususnya di tempat praktik kerja lapangan. Mahasiswa dapat menerapkan langsung ilmu yang didapat di perkuliahan, dengan demikian dapat mematangkan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja (industri) secara nyata, sehingga setelah lulus dari perkuliahan diharapkan mampu bersaing di dunia kerja khususnya di bidang tekstil.

PT Xetraco merupakan perusahaan tekstil dengan bentuk badan hukum Perseroan Terbatas (PT). Perusahaan ini terletak di jalan Industri Cimareme III No. 7 Kampung Cibacang Desa Cimerang Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat. Kain yang dihasilkan oleh PT Xetraco berupa kain *grey* dengan jumlah produksi 5000 meter/hari.

Laporan praktik kerja lapangan ini merupakan hasil laporan kerja di PT Xetraco yang dilaksanakan terhitung selama 60 hari kerja, sejak tanggal 9 Februari 2015 hingga 30 Mei 2015. Adapun kelengkapan data mengenai perusahaan diperoleh dengan cara observasi langsung, studi pustaka, serta pencarian informasi pada bagian yang terkait.

Laporan kerja praktik ini terdiri dari tiga bab. Bab satu laporan kerja praktik ini berisi pendahuluan. Bab kedua menjelaskan mengenai keadaan umum PT Xetraco yang meliputi sejarah dari perkembangan perusahaan, struktur organisasi, jenis produksi, kapasitas produksi, permodalan, ketenagakerjaan, pemasaran, proses produksi, serta sarana penunjang produksi seperti tenaga listrik, dan gudang. Bab ketiga berisi tentang tinjauan khusus mengenai salah satu masalah yang terjadi di pabrik lengkap dengan pembahasan, kesimpulan dan saran.

Bab tinjauan khusus yang diangkat adalah tentang upaya penurunan jumlah cacat *over nouse* di mesin rajut lusi *raschel* merek *karl mayer* tipe MRSS 32 di Departemen *Raschel* PT Xetraco. Pembahasan tinjauan khusus ini untuk menganalisis penyebab terjadinya cacat *over nouse* yang menyebabkan terjadinya lengkungan di atas permukaan kain. Tujuan akhir dari pembahasan tinjauan khusus ini adalah agar mengurangi cacat *over nouse* yang terjadi.